

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A .Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dalam penentu kemajuan suatu Negara dan kemajuan kesejahteraan rakyat. Tidak ada suatu Negara maju memiliki mutu pendidikan yang rendah. Pembangunan pendidikan di Indonesia menuntut peningkatan profesionalisme guru sebagai salah satu pelaku utama dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru di isyaratkan memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat berintegrasi secara edukatif yaitu ,”proses integrasi yang disengaja untuk mengantar anak didik ketingkat kedewasaannya”. Sardiman A.M(2003:10).

Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan perbaikan system belajar dan pembelajarannya. Dalam buku psikologi pendidikan menjelaskan bahwa inti kegiatan pendidikan adalah proses belajar dan pembelajaran. Belajar dapat berlangsung secara internal terhadap semua pengalaman belajar dan dapat berlangsung melalui pengalaman yang dirancang guru. (Tim Dosen, 2010)

Pembinaan bakat diusia dini dan pemberian gerak yang benar dan teratur sesuai dengan perkembangan gerak keterampilannya dapat mencapai hasil belajar pendidikan yang maksimal. Karena pendidikan jasmani tidak hanya berpatokan pada teori saja, melainkan aspek gerak (praktek) lebih dominan. Gerak (praktek) olahraga harus didukung oleh kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik, penguasaan

gerak, kondisi siswa dan factor psikologis juga ikut memberikan sumbangan yang cukup besar bagi tercapainya hasil belajar pendidikan jasmani. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sajoto (1988:3) "Bahwa salah satu faktor penentu belajar dalam pendidikan jasmani adalah terpenuhinya komponen fisik yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja otot dan paru-paru, kelentukan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan untuk berolahraga".

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang setiap gerakannya menggambarkan gerakan yang alami, yang terdiri dari nomor lari, lempar, tolak, dan lompat. Dimulai dari berjalan, berlari, melempar yang kesemuanya itu sangat sesuai dengan apa yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

SMP Yayasan Bona Pasogit Sejahtera Kec. Parmaksian Kab. TOBASA merupakan sekolah asal peneliti dan merupakan sekolah yang memiliki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani yang masih kurang baik terutama pada cabang Lompat jauh *gaya jongkok*. Hal ini diperoleh peneliti dari observasi pada tanggal 08 September 2012. Nilai rata-rata hasil belajar Lompat jauh *gaya jongkok* yaitu 69 dengan kriteria ketuntasan minimal 65. Mutu pendidikan jasmani khususnya Lompat jauh *gaya jongkok* yang masih rendah, ini disebabkan oleh banyak faktor seperti halnya fasilitas sekolah yang kurang memadai, monotonnya guru dalam mengajar, kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran, kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan media dalam pembelajaran, kurangnya guru dalam mengevaluasi siswa, kurangnya pengetahuan guru dalam memodifikasi permainan dan variasi permainan dan

kondisi sekolah. Untuk itu perlu adanya perbaikan aspek-aspek yang berkaitan dengan system pendidikan di sekolah ini. Dari keseluruhan perangkat tenaga penggerak sektor pendidikan, Guru merupakan tenaga pelaksana yang sangat menentukan.

Guru merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, Gurulah yang menjadi pemegang kendali berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Untuk itulah, sebagai pengajar guru hendaknya dapat menerapkan model atau metode pengajaran yang bervariasi dan sesuai bagi siswanya.

Dari obsevasi yang dilakukan dalam permainan Lompat jauh *gaya jongkok* banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar Lompat jauh *gaya jongkok*, maka perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Melakukan Lompat jauh *gaya jongkok* bukan merupakan hal yang sulit, hanya saja pengajarannya dan penyampaian materi kepada siswa yang kurang maksimal. Kesalahan-kesalahan yang terjadi saat melakukan Lompat jauh *gaya jongkok* adalah belum menguasai teknik Lompat jauh *gaya jongkok* dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai materi teknik Lompat jauh *gaya jongkok* dengan benar dibutuhkan cara belajar yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran Lompat jauh *gaya jongkok* perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan Lompat jauh *gaya jongkok* yang baik dan benar.

Pada pelaksanaannya siswa sebelumnya harus menguasai teknik Lompat jauh *gaya jongkok*. Setelah siswa melakukannya, peneliti melakukan evaluasi dengan menggunakan media audio visual berupa tayangan (video). Hal ini dapat mendorong siswa dalam memecahkan segala persoalan yang ada dalam

melakukan Lompat jauh *gaya jongkok*. Dengan diterapkannya evaluasi melalui audio visual pada pembelajaran Lompat jauh *gaya jongkok* diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat dilapangan khususnya di kelas VIII U SMP Swasta Bona Pasogit Sejahtera Kec. Parmaksian Kab. TOBASA.

Guru tidak pernah melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar siswa yang sudah dilakukan oleh siswa, itu disebabkan kurangnya kurangnya waktu dalam mengevaluasi siswa satu persatu sehingga siswa tidak tahu kesalahan siswa dalam melakukan teknik gerakan pembelajaran jasmani khususnya Lompat jauh *gaya jongkok*. Hal ini disebabkan konsistensi waktu yang terbagi, tidak sesuai dengan terapan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat yang tersedia terbatas dan jumlah siswa yang banyak juga mempegaruhi waktu untuk guru dalam melakukan evaluasi.

Dengan diterapkannya evaluasi dengan menggunakan audio visual terhadap pembelajaran Lompat jauh *gaya jongkok* diharapkan siswa akan dapat lebih optimal dalam prses belajar. Oleh karena itu, dengan dikenalkanya evaluasi dengan menggunakan audio visual atau bentuj-bentuk latihan bermain dari Lompat jauh *gaya jongkok* tersebut agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menagani kegiatan proses belajar mengajaaar dan kegiatan peningkatan hasil belajar adalah penguasaan tentang evaluasi dengan menggunakan audi visual.

Pengalaman yang terlihat dilapangan bahwa pengetahuan tantang melakukan

evaluasi dengan menggunakan audio visual merupakan hal yang baru dan belum diketahui oleh guru pendidikan jasmani.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajara yang efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan evaluasi dengan menggunakan audio visual dalam mengajarkan Lompat jauh *gaya jongkok*.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik lompat jauh *gaya jongkok* yang benar, sehingga dapat mendukung hasil lompatan yang lebih baik. Dengan dilakukannya evaluasi menggunakan media audio visual, siswa diharapkan dapat melakukan gerakan lompat jauh *gaya jongkok* secara berulang-ulang melalui permainan, sehingga dapat mengotomatisasikan teknik lompat jauh *gaya jongkok* dengan baik dan benar tanpa membuat siswa menjadi bosan.

Jadi untuk memperbaiki hasil belajar lompat jauh *gaya jongkok* siswa SMP Swasta Yayasan Bona Pasogit Sejahtera peneliti menggunakan media audio visual. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh *gaya jongkok* siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar lompat jauh *gaya*

*jongkok* Melalui Evaluasi Pembelajaran Menggunakan media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII U SMP Swasta Yayasan Bona Pasogit Sejahtera Kec.Parmaksian Kabupaten Toba Samosir T.A. 2013/2014”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dikemukakan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang dicapai pada pokok bahasan lompat jauh *gaya jongkok* tergolong rendah.
2. Media pembelajaran guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya lompat jauh *gaya jongkok* kurang menarik.
3. Media audio visual diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar lompat jauh *gaya jongkok*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi dan latar belakang dikemukakan diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII U Swasta Yayasan Bona Pasogit Sejahtera Tahun Ajaran 2012/2013".

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penlitian ini adalah: Apakah melalui evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok ada peningkatan pada siswa kelas VIII U Swasta Yayasan Bona Pasogit Sejahtera Tahun Ajaran 2013/2014.

### **E. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalahh untuk mengetahui apakah melalui penerapan evaluasi dengan menggunakan audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VIII<sup>U</sup> Swasta Yayasan Bona Pasogit Sejahtera Tahun Ajaran 2013/2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a Guru lebih kreatif dan dapat lebih mudah mengevaluasi proses belajar siswa khususnya pada pembelajaran penjas.
- b Dapat menambah wawasan guru dalam mengevaluasi proses belajar siswa khususnya dalam pembelajaran penjas.
- c Siswa dapat menemukan cara mengatasi kesulitan belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.
- d Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.
- e Berguna untuk menambah perbendaharaan strategi belajar yang dapat diberi kepada siswa.
- f Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan tehnik evaluasi proses, khususnya untuk pemikiran pembelajaran yang berkaitan dengan gerak dan menambah wawasan terkait dengan evaluasi praktek mengajar.
- g Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.